

PENGARUH PEMBERIAN BRIKET CAMPURAN KOTORAN DOMBA DAN BIOCHAR TEMPURUNG KELAPA SERTA WAKTU APLIKASI TERHADAP SERAPAN N DAN P TANAMAN PADI PADA TANAH ENTISOL

Oleh : Salsa Apriliana Arsanti

Dibimbing Oleh : Susila Herlambang

ABSTRAK

Tanah Entisol Pantai Samas merupakan tanah yang didominasi oleh fraksi pasir, dampaknya tanah tersebut mudah untuk mengalami pelindian sehingga kadar unsur hara rendah. Kotoran domba dan biochar tempurung kelapa dapat berfungsi sebagai sumber hara tanah yang mampu meningkatkan hara untuk diserap oleh tanaman. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan hubungan dosis pemberian, waktu aplikasi dan kombinasi keduanya. Rancangan penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan dua faktor. Faktor pertama adalah dosis jumlah pemberian briket kotoran domba dan biochar tempurung kelapa terdiri dari A1= 1 briket setara dengan 0,07 ton/ha P ditambah 0,007 ton/ha biochar tempurung kelapa, A2= 2 briket setara dengan 0,14 ton/ha P ditambah 0,014 ton/ha biochar tempurung kelapa dan A3= 3 briket setara dengan 0,28 ton/ha P ditambah 0,028 ton/ha biochar tempurung kelapa. Faktor kedua adalah waktu pemberian briket terdiri dari B1= minggu pertama (satu minggu sebelum tanam), B2= aplikasi 60 hari setelah tanam padi (fase vegetative maksimum), dan B3= kombinasi minggu pertama dan aplikasi 60 hari setelah tanam padi. Parameter penelitian adalah serapan hara N dan P bagian atas dan bawah tanaman padi. Hasil penelitian dianalisis dengan ANOVA dilanjutkan dengan DMRT taraf 5 %. Hasil penelitian jumlah pemberian 3 briket berpengaruh nyata meningkatkan serapan hara N bagian atas dari 5,58 gr/tanaman menjadi 6,47 gr/tanaman, serapan hara N bagian bawah dari 0,58 gr/tanaman menjadi 2,69 gr/tanaman, serapan hara P bagian atas dari 0,94 gr/tanaman menjadi 1,20 gr/tanaman dan serapan hara P bagian bawah dari 0,34 gr/tanaman menjadi 0,92 gr/tanaman. Waktu aplikasi minggu pertama dan 60 hari setelah tanam berpengaruh nyata meningkatkan serapan hara N bagian atas dari 5,60 gr/tanaman menjadi 6,52 gr/tanaman, serapan hara N bagian bawah dari 0,80 gr/tanaman menjadi 2,01 gr/tanaman, serapan hara P bagian atas dari 0,98 gr/tanaman menjadi 1,61 gr/tanaman dan serapan hara P bagian bawah dari 0,42 gr/tanaman menjadi 0,78 gr/tanaman. Terdapat interaksi pada kontrol dan kombinasi perlakuan yaitu serapan hara N bagian bawah dan serapan hara P bagian bawah. Kombinasi perlakuan dengan nilai tertinggi yaitu pada pemberian 3 briket dengan waktu aplikasi minggu pertama dan 60 hari setelah tanam (A3B3) dengan nilai serapan hara N sebesar 22,51 gr/tanaman untuk bagian atas lalu untuk bagian bawah sebesar 12,65 gr/tanaman. Hasil serapan hara P sebesar 4,19 gr/tanaman untuk bagian atas dan bagian bawah sebesar 3,81 gr/tanaman.

Kata Kunci : Amelioran, Biochar, Briket, Kotoran Domba, Tanaman Padi.